

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field reseach) adalah dengan mempelajari, meneliti dan mengkaji data dan menemukan fenomena dilapangan. Dimana penelitian ini mencari data yang valid dan benar dilakukan langsung dan turun ke lapangan dengan mengamati langsung praktik jual beli barang *preloved* di *Shopee live* oleh toko *Qyula preloved*.

Meskipun metode yang digunakan adalah metode kualitatif, namun melalui gambaran yang lebih jelas tentang apa yang terjadi.³⁹ Hal ini dilakukan dengan cara langsung ke situs untuk mengamati praktik konsumenan dan penjualan online.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kehadiran peneliti bertindak sebagai syarat yang berperan mengumpulkan data di lapangan. Sebagaimana yang menjadi salah satu ciri dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan data dilapangan.⁴⁰ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat serta mencari informasi secara cermat dan terperinci untuk menggali dan menemukan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

³⁹ Lexy J Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), 26.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Prakte* (Jakarta: Renika Cipta 2002),1.

Dalam pelaksanaannya peneliti mulai melakukan pengamatan sejak awal penulisan penelitian ini dengan mengikuti *live-live* pada aplikasi Shopee.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari seorang yang dimintai wawancara atau objek penelitian, atau data yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti data yang diperoleh dengan membaca buku, jurnal, artikel, dan bahan lain yang berkaitan dengan penelitian, dan bertujuan untuk memperkuat penelitian dan meningkatkan informasi.⁴¹

D. Metode pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dari penelitian ini, ada beberapa metode digunakan:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode dan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian.⁴²

b. Wawancara (wawancara)

⁴¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 17.

⁴² Lexy J Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... 6.

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang berupa informasi dari salah seorang narasumber, dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan. Dalam prakteknya, penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk ditanyakan langsung kepada pelaku akad jualbeli.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang bersangkutan dalam pelaksanaan jual beli barang *preloved* baik berbentuk tertulis atau tidak.⁴³

E. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan mengukur, mengurutkan mengelompokkan data untuk memperoleh suatu temuan dalam penelitian tertentu.⁴⁴ Dalam tahap ini semua data yang telah diperoleh akan dipadukan dengan sandaran konseptual dan teori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyajian dari data-data yang di peroleh melalui studi lapangan baik itu dari wawancara, kuisisioner dan juga informasi yang didapatkan dari pihak-pihak terkait yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang jelas dan juga terperinci. Setelah data-data yang diperlukan dijabarkan dengan jelas kemudian di analisis dari awal mula penelitian tersebut dilakukan. Hal ini ditujukan

⁴³ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2013), 152.

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209.

agar data-data yang diperoleh dapat benar-benar mendeskripsikan gambaran terkait pengamatan secara lebih mendalam dan juga mempermudah peneliti untuk menemukan data yang perlu digunakan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini data diolah dalam proses pengorganisasian informasi ke dalam bentuk yang sistematis. Yang bertujuan agar data yang diperoleh dapat dianalisis dengan mudah karena penyajian data yang mudah untuk dipahami dan tidak bertele-tele.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir ini kemudian data yang telah terbentuk disimpulkan agar mempermudah penjabarannya kedalam bentuk penelitian. Pada tahap ini sekaligus menjawab pertanyaan dalam yang tercantum dalam penelitian masyarakat.⁴⁵

⁴⁵ Saifullah, *Tipologi Penelitian Hukum :Sejarah, paradigma dan Pemikiran Tokoh di Indonesia*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2018), 161.